



Penyuluhan Pentingnya IVA Test untuk Deteksi Dini Kanker Serviks di Posyandu

Counselling on the Importance of IVA Test for Early Detection of Cervical Cancer at Posyandu

Ni Ketut Sumidawat*¹, Yanti Mustarin¹

¹ Departemen Kebidanan, STIK GIA Makassar, Indonesia

| Article history | Abstrak |
|--|---|
| Submitted: 2023-09-14 Accepted: 2023-09-17 Published: 2023-09-17 | Kanker serviks merupakan masalah kesehatan global yang signifikan, terutama pada populasi perempuan. Deteksi dini kanker serviks memiliki peran penting dalam mengurangi angka kematian akibat penyakit ini. Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) Test adalah metode yang efektif dan terjangkau untuk mendeteksi perubahan prakanker pada leher rahim. Pengetahuan tentang IVA Test dan aksesnya dapat menjadi tantangan, terutama di lingkungan masyarakat seperti Posyandu. Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang IVA Test, berbagai strategi telah diusulkan. Ini termasuk pelatihan kader Posyandu, sosialisasi di pertemuan Posyandu, demonstrasi langsung, dan kampanye kesadaran. Kemitraan dengan pusat kesehatan setempat juga merupakan faktor penting dalam memberikan layanan IVA Test secara rutin. Dengan mengintegrasikan upaya ini, diharapkan bahwa masyarakat akan lebih sadar akan pentingnya IVA Test untuk deteksi dini kanker serviks, serta memiliki akses yang lebih baik ke layanan ini. Dengan demikian, kita dapat meningkatkan peluang deteksi dini, mengurangi angka kematian akibat kanker serviks, dan melindungi kesehatan perempuan secara keseluruhan. |
| Keywords: <i>Early detection; Cervical cancer Posyandu Cadre</i> | <i>Cervical cancer is a significant global health problem, especially in females. Early detection of cervical cancer is essential in reducing mortality from this disease. Visual Inspection with Acetic Acid (IVA) Test is an effective and affordable method to detect precancerous changes in the cervix. Knowledge of IVA tests and access to them can be challenging, especially in community environments such as Posyandu. Various strategies have been proposed to increase public understanding and awareness of the IVA Test. This includes training Posyandu cadres, socialization at Posyandu meetings, live demonstrations, and awareness campaigns. Partnerships with local health centers are also crucial for regular IVA Test services. By integrating these efforts, it is hoped that the public will be more aware of the importance of IVA tests for early detection of cervical cancer and have better access to this service. Doing so can increase the chances of early detection, reduce mortality from cervical cancer, and protect women's overall health.</i> |
| *Corresponding author Ni Ketut Sumidawat oshinmahendra@gmail.com | |



PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan kanker yang ada di urutan keempat berdasarkan data dari Kemenkes pada tahun 2016 dimana kanker ini paling sering terjadi pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 dan mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita. Sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (Haryati et al., 2023). Tingkat kematian yang tinggi dari kanker serviks secara global dapat dikurangi melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pencegahan, diagnosis dini, skrining yang efektif dan program pengobatan (Permatasari & Gultom, 2022). Skrining bertujuan untuk mendeteksi lesi prakanker, yang jika tidak diobati, dapat menyebabkan kanker. Wanita yang ditemukan memiliki kelainan pada skrining perlu ditindak lanjuti, diagnosis dan pengobatan, untuk mencegah perkembangan kanker atau untuk mengobati kanker pada tahap awal. Bukti mengenai kemungkinan modalitas untuk skrining kanker serviks dan telah menyimpulkan bahwa skrining harus dilakukan setidaknya sekali untuk setiap wanita dalam kelompok usia sasaran 30-49 tahun, Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) adalah tes skrining yang direkomendasikan (Octaliana et al., 2022).

Pemeriksaan IVA merupakan alternatif skrining untuk kanker serviks. Tes ini sangat mudah dan praktis dilaksanakan, sehingga tenaga kesehatan non dokter ginekologi, bidan praktek bisa melakukannya (Kendal, 2017). Pada pemeriksaan IVA tes, pemeriksaan dilakukan dengan cara melihat serviks yang telah diberi asam asetat 3-5% secara inspekulo. Setelah serviks diulas dengan asam asetat, akan terjadi perubahan warna pada serviks yang dapat diamati secara langsung dan dapat dibaca sebagai normal atau abnormal. Dibutuhkan waktu satu sampai dua menit untuk dapat melihat perubahan pada jaringan epitel, Pemeriksaan IVA test sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan lesi prakanker pada serviks (Sabilu, Lisnawaty, and Pratiwi 2018). Pengetahuan terhadap pemeriksaan IVA merupakan hal penting dalam terbentuknya suatu tindakan pemeriksaan IVA yang dapat menurunkan angka kejadian dan angka kematian akibat kanker serviks (T. Sartika, 2020). Kementerian Kesehatan RI menargetkan program cakupan deteksi dini kanker sebesar 50% perempuan berusia 30-50 tahun yang dicapai pada tahun 2019. Sampai tahun 2014, cakupan deteksi dini kanker serviks yang telah dilakukan masih rendah yaitu sebesar 2,45% dengan hasil IVA positif sebanyak 4,94% dan suspect kanker serviks sebanyak 1.056 orang (D. S. Sartika et al., 2023). Data ini menunjukkan masih kurangnya minat wanita usia subur untuk mengikuti pemeriksaan IVA, hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya dapat disebabkan karena kurang informasi dan akses untuk deteksi penyakit oleh sebagian besar masyarakat padahal masalah kesehatan wanita sangat penting, hal ini disebabkan karena sosialisasi masih belum dapat dilaksanakan secara optimal, selain itu meski sasaran Wanita Usia Subur (WUS) telah mendapatkan sosialisasi masih banyak yang belum memiliki kesadaran untuk mengikuti pemeriksaan IVA karena beberapa alasan, misalnya malu, takut, dan merasa tidak membutuhkan sehingga kurang termotivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA (Dewi et al., 2020).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. Iva Test dapat dilakukan oleh wanita usia subur dari umur 15 tahun sampai dengan 49 Tahun. Selanjutnya, dari hasil deteksi dini IVA Test akan dilakukan upaya penanggulangan dan penanganan terhadap para pasien yang terdeteksi. Manfaat dari kegiatan; melakukan pelayanan kesehatan reproduksi bagi perempuan; meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi perempuan tentang kanker leher rahim pada komunitas menggerakkan masyarakat lain untuk ikut serta dalam

penyuluhan komunitas paralegal dan mau untuk diperiksa iva test.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah mengadakan pertemuan untuk kegiatan penyuluhan tentang deteksi dini kanker leher rahim bekerja sama dengan pihak puskesmas maccini sombala; melakukan penyuluhan tentang deteksi dini kanker leher rahim; dan melakukan tanya jawab seputar kanker leher rahim dan IVA test. Kegiatan diikuti oleh 99 peserta yang merupakan mahasiswa dan masyarakat di Posyandu Maccini Sombala Kec.Tamalate Kota Makassar. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2023 pukul 15.00 sampai dengan pukul 17.00 WITA. Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai mahasiswa membagikan leaflet terlebih dahulu kepada masyarakat. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada PASUTRI, WUS dan WULA di Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Keterkaitan kegiatan ini bekerjasama dengan pihak Puskesmas Maccini Sombala sebagai tempat berpraktik Mahasiswa STIK GIA Makssar. Tahapan kegiatan; Evaluasi awal dilakukan sebelum kegiatan dengan membagikan leaflet kepada peserta, berupa ringkasan materi tentang Iva Test. Hasil dari evaluasi ini agar kita dapat menyimpulkan hasil dari pemeriksaan iva test. Evaluasi proses dilakukan selama kegiatan dengan membandingkan jumlah peserta yang hadir dengan jumlah peserta yang sudah terdaftar lebih awal, dan juga dengan melihat tanggapan peserta melalui tanya jawab setelah dilakukan penyuluhan Iva Test. Evaluasi akhir dilakukan sesudah kegiatan dengan memberikan sesi tanya jawab kepada peserta dan yang aktif bertanya serta aktif dalam menjawab pertanyaan maka diberikan hadiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2023 pukul 15.00 sampai dengan pukul 17.00 WITA. Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai mahasiswa membagikan leaflet terlebih dahulu kepada masyarakat. Berikut adalah daftar hadir warga Rw 06 yang mengikuti penyuluhan di posyandu.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Deteksi dini IVA Test dapat mendeteksi perubahan prakanker atau kanker serviks pada tahap awal, bahkan sebelum gejala-gejala muncul. Deteksi dini memungkinkan penanganan lebih efektif dan meningkatkan peluang kesembuhan. Mudah dilakukan IVA Test adalah metode yang relatif sederhana dan tidak memerlukan peralatan canggih. Dokter atau tenaga medis dapat melakukan tes ini dengan mudah dan cepat. Pengurangan angka kematian deteksi dini kanker

serviks melalui IVA Test dapat membantu mengurangi angka kematian akibat penyakit ini. Kanker serviks adalah salah satu penyebab utama kematian pada wanita di beberapa negara berkembang. Skrining populasi IVA Test dapat digunakan dalam program skrining populasi untuk wanita yang berisiko tinggi terkena kanker serviks. Ini memungkinkan identifikasi dini dan penanganan penyakit pada tingkat yang lebih luas. Tindak lanjut hasil positif dari IVA Test dapat mengarah pada tindak lanjut lebih lanjut, seperti kolposkopi atau biopsi, untuk mengkonfirmasi diagnosis. Dengan demikian, IVA Test adalah langkah awal yang penting dalam proses diagnostik (A. Sartika & Usnawati, 2020).

Penting untuk diingat bahwa IVA Test bukanlah tes akhir untuk mendiagnosis kanker serviks, tetapi merupakan alat skrining awal. Jika hasil IVA Test menunjukkan perubahan yang mencurigakan, tindakan lebih lanjut biasanya diperlukan. Jadi, jika Anda adalah seorang wanita yang berisiko terkena kanker serviks, sangat disarankan untuk berkonsultasi dengan penyedia layanan kesehatan Anda tentang perlunya melakukan IVA Test dan jadwal pemeriksaannya (Izhar et al., 2022). Deteksi dini sangat penting dalam menangani kanker serviks dengan efektif. Satu metode yang dapat digunakan untuk deteksi dini kanker serviks, dan ada metode lain seperti Pap smear dan uji HPV yang juga penting dalam skrining kanker serviks (Claudi et al., 2022). Penting untuk berkonsultasi dengan profesional kesehatan Anda untuk menentukan metode yang sesuai dan jadwal skrining yang tepat. IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) adalah sebuah metode penting dalam deteksi dini kanker serviks yang memiliki dampak positif dalam perlindungan kesehatan perempuan. Tingkat kanker serviks yang tinggi kanker serviks adalah salah satu jenis kanker yang paling umum terjadi pada perempuan di seluruh dunia. Deteksi dini sangat penting karena dapat meningkatkan peluang kesembuhan dan mengurangi risiko kematian (Citra & Ismarwati, 2019).

Kemudahan pelaksanaan IVA adalah tes sederhana yang tidak memerlukan peralatan canggih atau laboratorium yang mahal. Ini dapat dilakukan oleh profesional kesehatan yang terlatih di berbagai lingkungan medis, termasuk di tempat-tempat dengan sumber daya terbatas. Sensitivitas dalam Mendeteksi Lesi IVA memiliki sensitivitas yang baik dalam mendeteksi lesi prakanker pada leher rahim (Hesty et al., 2019). Tes ini memungkinkan pengidentifikasian perubahan sel serviks yang dapat berkembang menjadi kanker dalam waktu. Pencegahan jika perubahan prakanker terdeteksi melalui IVA, tindakan pencegahan seperti ablasi atau pengangkatan jaringan yang terkena dapat dilakukan untuk mencegah perkembangan kanker (Rohani & Nomira, 2023). Vaksinasi HPV IVA juga dapat berperan dalam program vaksinasi HPV. Virus HPV adalah salah satu penyebab utama kanker serviks, dan vaksinasi bersama dengan pemeriksaan IVA dapat memberikan perlindungan yang lebih baik. Reduksi Angka Kematian Dengan mendeteksi kanker serviks pada tahap awal melalui IVA, tingkat kesembuhan meningkat dan angka kematian dapat dikurangi secara signifikan. Penting untuk Kesehatan Perempuan Kanker serviks adalah ancaman serius terhadap kesehatan perempuan, dan IVA merupakan alat penting dalam upaya untuk melindungi dan mempromosikan kesehatan perempuan. Dapat dilakukan secara teratur IVA dapat dijadwalkan secara teratur sebagai bagian dari program skrining kanker serviks. Ini memungkinkan pemantauan yang konsisten terhadap kesehatan leher rahim sepanjang waktu. Peran Pendidikan IVA test juga dapat menjadi kesempatan untuk memberikan edukasi kepada perempuan tentang pentingnya skrining kanker serviks dan pencegahan (Putrisuastini et al., 2023).

Mendukung perawatan yang tepat waktu jika IVA mengidentifikasi masalah, perempuan dapat segera mendapatkan perawatan yang diperlukan, yang dapat menghindari perkembangan

kanker. Dengan demikian, IVA test adalah alat yang sangat penting dalam deteksi dini kanker serviks dan upaya pencegahan. Konsultasikan dengan profesional kesehatan Anda untuk mengetahui apakah IVA test sesuai untuk Anda dan jadwal yang tepat untuk pemeriksaan tersebut. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) Test untuk deteksi dini kanker serviks di Posyandu merupakan langkah penting dalam upaya pencegahan kanker serviks. Tanggapan terhadap pertanyaan dan kekhawatiran siapkan tim atau individu yang dapat merespons pertanyaan atau kekhawatiran masyarakat tentang IVA Test. Ini dapat membantu membangun kepercayaan (Wahyuni, 2023). Lakukan skrining berkala selain sosialisasi, penting untuk melaksanakan skrining kanker serviks secara berkala di Posyandu. Ini akan memastikan bahwa layanan ini benar-benar tersedia dan dapat diakses oleh masyarakat. Tindak lanjut setelah pelaksanaan IVA Test, berikan informasi tentang hasilnya dan pandu masyarakat dalam langkah-langkah selanjutnya yang harus diambil jika hasilnya positif. Dengan kombinasi pendekatan ini, Anda dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya IVA Test untuk deteksi dini kanker serviks di Posyandu dan membantu dalam upaya pencegahan penyakit ini (Hadisiwi & Arifin, 2022).

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang IVA Test untuk deteksi dini kanker serviks di Posyandu adalah langkah yang sangat penting dalam menjaga kesehatan perempuan. Melalui pendekatan edukasi, pelatihan kader Posyandu, demonstrasi, diskusi kelompok, dan kerja sama dengan pusat kesehatan setempat, kita dapat memberikan informasi yang diperlukan kepada masyarakat dan memastikan akses mudah ke layanan ini. Dengan demikian, kita dapat membantu mendeteksi kanker serviks lebih awal, meningkatkan peluang kesembuhan, dan menjaga kesehatan perempuan secara keseluruhan. Keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya ini sangat penting untuk mencapai tujuan pencegahan dan pengendalian kanker serviks yang lebih baik.. Dengan tindakan ini, masyarakat dapat lebih memahami pentingnya IVA Test dalam deteksi dini kanker serviks dan memiliki akses yang lebih baik ke layanan ini, yang pada gilirannya dapat membantu mencegah penyakit tersebut dan melindungi kesehatan perempuan secara keseluruhan.

PUSTAKA

- Citra, S. A., & Ismarwati, I. (2019). Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Wus (Wanita Usia Subur) Dalam Pemeriksaan Iva. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 4(2), 46–52.
- Claudi, N., Utami, S., & Arneliwati. (2022). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat Dengan Media Video Terhadap Niat Wus Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks. *Riau Nursing Journal*, 1(1), 129–137. <https://doi.org/10.31258/rnj.1.1.129-137>
- Dewi, P. I. S., Sandy, P. W. S. J., & Dewi, D. A. C. K. (2020). Sikap Wanita Usia Subur dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks melalui Dukungan Suami. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 257–264.
- Hadisiwi, P., & Arifin, H. S. (2022). Sosialisasi Literasi Kesehatan Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Kanker Serviks Bagi Remaja Di Kab.Bandung Barat. *Dharmakarya*, 11(2), 152. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i2.21465>
- Haryati, N. P. S., Parwati, N. W. M., Wulandari, I. A., Teja, N. M. A. Y. R., & Putra, I. N. A. M. (2023). Skrining Kanker Serviks pada Wanita Perimenopause: Studi Deskriptif Tentang Pengetahuan, Dukungan Keluarga, dan Motivasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 8237–8241.

- Hesty, H., Rahmah, R., & Nurfitriani, N. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Inspeksi Asam Asetat (IVA) Terhadap Motivasi Wus dalam Deteksi Kanker Serviks di Puskesmas Putri Ayu Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), 42. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i1.535>
- Izhar, M. D., Butar Butar, M., & Novita Eka Rini, W. (2022). Edukasi Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 3(1), 15–20. <https://doi.org/10.22437/jssm.v3i1.15281>
- Kendal, D. B. (2017). Hubungan Usia, Paritas dan Personal Hygiene dengan Hasil Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Brangsong 2 Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal. *Jurnal Kebidanan*, 6(2), 103–107.
- Octaliana, H., Wathan, F. M., Aisyah, S., & Januar, R. (2022). Analisis Determinan Keikutsertaan WUS Dalam Pemeriksaan IVA Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan HBM. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 10(2), 315–327. <https://doi.org/10.33366/jc.v10i2.2139>
- Permatasari, D., & Gultom, L. (2022). *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Yayasan Kita Menulis.
- Putrisuastini, N. P. E., Purnami, L. A., Megaputri, P. S., & Dewi, P. D. P. K. (2023). Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usai Subur Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 12(1), 35. <https://doi.org/10.31596/jcu.v12i1.1419>
- Rohani, S., & Nomira, L. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Pemeriksaan Iva Test Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 4(1), 52–64. <https://doi.org/10.30604/jaman.v4i1.768>
- Sartika, A., & Usnawati, T. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Motivasi Ibu Untuk Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Denggen. *ProHealth Journal*, 17(1).
- Sartika, D. S., Sarimalini, M. D., & Widiyanti, W. (2023). Factors Influencing the Level of Knowledge of Reproductive Age Women about Visual Inspection with Acetic Acid (VIA Test) at PMB S. April-May Period in 2023. *International Journal of Midwifery and Health Sciences*, 1(2), 106–119.
- Sartika, T. (2020). Analisis Pelaksanaan Skrining Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 5(1). <https://doi.org/10.36729/jam.v5i1.675>
- Wahyuni, C. (2023). The Importance of IVA for Women Aged 30-50 Years. *Journal of Community Engagement in Health*, 6(1), 60–65. <https://doi.org/10.30994/jceh.v6i1.416>